

ABSTRAK

Bangunan cagar budaya yang ada di Surabaya menjadi jejak dan perjalanan sejarah kota Surabaya. Pembentuk identitas kota Surabaya ini kurang dipedulikan dan banyak yang alih-alih dilupakan tetapi juga dibongkar tanpa pertimbangan karena pesatnya perkembangan ekonomi. Pemerintah terlambat melakukan revitalisasi yang menyebabkan kurangnya media informasi tentang bangunan cagar budaya di Surabaya, serta hanya masyarakat berumur 30 tahun keatas saja yang aktif dalam komunitas sejarah. Penelitian mengenai perancangan booklet destinasi wisata untuk mengenalkan dan meningkatkan perhatian melestarikan bangunan cagar budaya di Surabaya, dilaksanakan di kota Surabaya dengan melakukan observasi, wawancara, menyebarkan kuesioner dan mencari studi literatur. Kuesioner yang disebarkan ditujukan kepada dewasa muda yang berumur 18 – 25 tahun, yang berdomisili di pulau Jawa, terutama Jawa Timur. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis perbandingan, yang menghasilkan booklet destinasi wisata sebagai media yang inovatif untuk mengenalkan bangunan cagar budaya Surabaya. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memunculkan rasa kepedulian dan rasa ingin tahu untuk mempelajari sejarah kota Surabaya melalui bangunan cagar budayanya, serta muncul rasa ingin melestarikan dan menjaga bangunan cagar budaya Surabaya sebagai bagian sejarah kota Surabaya melalui media yang interaktif dan inovatif.

Kata Kunci: Bangunan Cagar Budaya Surabaya, Dewasa Muda, Pulau Jawa, Media Informasi.